

ABSTRAK

**DETERMINAN KEJADIAN DIARE PADA ANAK USIA 0-23 BULAN DI
INDONESIA**

Oleh: Ni Komang Ayu Santika

Latar Belakang: Diare pada anak usia 0-23 bulan masih menjadi salah satu masalah kesehatan di Indonesia karena angka mortalitas dan morbiditas yang tinggi. Meski demikian, penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi kejadian diare pada anak usia 0-23 bulan masih jarang dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan kejadian diare pada anak usia 0-23 bulan di Indonesia. **Metode:** Desain penelitian ini adalah analitik-*cross sectional* dengan menggunakan data dari Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017. Sebanyak 5,858 ibu yang memiliki anak berusia 0-23 bulan dan tinggal bersama terpilih untuk menjadi responden. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner wanita usia subur milik SDKI 2017. Determinan kejadian diare dianalisis dengan Uji *Chi-Square* dan *Binary Logistic Regression* menggunakan aplikasi STATA versi 14. **Hasil:** Prevalensi kejadian diare pada anak usia 0-23 bulan pada 2 minggu sebelum survei dilakukan adalah 17.16%. Usia ibu [AOR=1.63; 95% CI=1.28-2.08], pendidikan ibu [AOR=1.80; 95% CI=1.35-2.40], fasilitas kakus yang tidak layak [AOR=1.40; 95% CI= 1.14-1.72], tidak mendapatkan ASI eksklusif [AOR=3.30; 95% CI=2.32-4.69], dan penggunaan botol susu [AOR=1.21; 95% CI= 1.02-1.45] terbukti signifikan berhubungan dengan kejadian diare pada anak usia 0-23 bulan di Indonesia. **Kesimpulan:** Diare pada anak usia 0-23 bulan di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor, dimana ASI eksklusif menjadi faktor dominan pada kejadian diare. Penelitian ini merekomendasikan pendidikan kesehatan mengenai pencegahan diare, seperti pemberian ASI eksklusif dan perilaku higiene, harus diberikan terkhusus pada ibu berusia muda serta berpendidikan rendah.

Kata kunci: diare, anak, Survei Demografi dan Kesehatan (SDK)

ABSTRACT

**DETERMINANTS DIARRHEA AMONG CHILDREN UNDER 2 YEARS
IN INDONESIA**

By: Ni Komang Ayu Santika

Introduction: Diarrhea among children under 2 years old is one of the health problems in Indonesia because of its high mortality and morbidity. There are few studies examine this issue, particularly in Indonesia's context. This study aimed to understand the determinants of diarrhea among Indonesian children under 2 years.

Methods: This study was analytic-cross sectional that used data from the Indonesian Demographic and Health Survey (IDHS) 2017. Total 5,858 children age 0-23 months who live with their mother were selected. This study used an instrument from IDHS Questionnaire 2017. Chi-Square and Binary Logistic Regression was utilized to look at the determinants. Both bivariate and multivariate analysis were performed by STATA version 14. **Results:** Prevalence of diarrhea among children under 2 years in two weeks before the survey was 17.16%. Mother's age [AOR=1.63; 95% CI=1.28-2.08], mother's education [AOR=1.80; 95% CI=1.35-2.40], type of toilet [AOR=1.40; 95% CI= 1.14-1.72], not exclusively breastfeeding [AOR=3.30; 95% CI=2.32-4.69], and bottle feeding [AOR=1.21; 95% CI= 1.02-1.45] were significantly associated with diarrhea among children under 2 years in Indonesia. **Conclusions:** Diarrhea among children under 2 years in Indonesia associated with several factors. Breastfeeding remains as an important factor in diarrhea occurrence. This study emphasizes that health promotion about diarrhea prevention should give to the young and low educated mother, especially about the benefit of exclusive breastfeeding and hygiene practice.

Keywords: diarrhea, child, Demographic and Health Survey (DHS)